JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi
E-ISSN: 2686-5238
P-ISSN: 2686-4916
https://dinastirev.org/JEMSI dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/jemsi.v7i2
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/
Received: 25 Oktober 2025 | **Revised:** 10 November 2025 | **Accepted:** 19 November 2025

Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Sribhawono

Mohammad Nuar Khadavy[1], Hajar Puji Sejati[2]
[1]Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, khadavy.uty21@gmail.com
[2]Universitas Teknologi Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia, hajarsejati@gmail.com

Corresponding Author: khadavy.uty21@gmail.com[1]

Abstract: *The UMKM Application in Sribhawono Village is a digital solution designed to support and empower micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Sribhawono Village. This application offers various features aimed at simplifying MSME business management, including transaction recording, inventory management, and financial reporting. By using this application, MSME players are expected to manage their businesses more efficiently and effectively, thus improving productivity and business growth. The system development approach applied in this research was the waterfall method. The implementation results show that the application can help improve financial management efficiency and support business sustainability.*

Keywords: *MSMEs, Digital Application, Financial Management, Information System, Economic Empowerment.*

Abstrak: Aplikasi Usaha UMKM Desa Sribhawono merupakan sebuah solusi digital yang dirancang untuk mendukung dan memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah di Desa Sribhawono. Aplikasi ini memiliki berbagai fitur yang bertujuan untuk memudahkan pengelolaan bisnis UMKM, termasuk pencatatan transaksi, manajemen stok barang, dan pelaporan keuangan. Dengan menggunakan aplikasi ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengelola usaha mereka dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan bisnis mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem dengan metode waterfall. Hasil implementasi menunjukkan bahwa aplikasi mampu membantu efisiensi pengelolaan keuangan UMKM serta mendukung keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: UMKM, Aplikasi Keuangan, Teknologi Informasi, Pengelolaan Usaha, Sribhawono.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat dalam perkembangan teknologi membentuk inovasi yang terus berkembang. Aplikasi memiliki banyak manfaat salah satunya

menjadikan pekerjaan yang dilakukan manusia lebih cepat dan ringkas seperti pengolahan stok barang, transaksi, rekap keunagan usaha (Polgan et al., 2025). Aplikasi memilki manfaat yaitu mempermudah pencarian transaksi dan mengurangi kesalahan dalam pencatatan, dengan adanya sistem informasi mempermudah karyawan dalam mengontrol stok barang ,transaksi sampai dengan keuangan sehingga membuat pekerjaan lebih efektif (Maitasari et al., 2023). Uang merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari karena dengan uang seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Bahkan, salah satu alasan utama seseorang bekerja keras adalah untuk mendapatkan uang. Namun, menurut Danes & Hira (1987), cara mendapatkan uang bukanlah satu-satunya hal yang penting, melainkan belajar bagaimana mengelola uang juga sama pentingnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Haning (2012) yang menegaskan bahwa dengan menerapkan pengelolaan keuangan yang benar, seseorang dapat memperoleh manfaat maksimal dari uang yang dimilikinya sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan hidup. Seiring berkembangnya teknologi, pengelolaan keuangan kini dapat dilakukan dengan lebih mudah melalui aplikasi digital. Aplikasi berbasis Android, misalnya, dirancang untuk membantu pengguna dalam mencatat pemasukan maupun pengeluaran sehingga dapat menjadi referensi dalam mengelola keuangan pribadi secara lebih efektif (Trivaika et al., 2022). Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan inovasi perlu diterapkan pada pemilik usaha dan UMKM dalam pengembangan aplikasi untuk mengatur keuangan agar mempermuda pelaku UMKM memantau hasil yang didapatkan setiap harinya.

UMKM menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha mikro yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria mikro. Usaha menengah adalah usaha emonomi produktif yang berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar dengan jumlah kekeayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Simanjuntak et al., 2024). UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) berperan penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya di pedesaan. UMKM menciptakan lapangan pekerjaan dam pemberdayaan masyarakat. UMKM perlu beradaptasi dengan teknologi digital dan inovasi yang berkembang untuk tetap relevan dipasar yang kompetitif (Sirait & Purba, 2024). Pencatatan keuangan UMKM sering kali hanya sebatas mencatat jumlah pengeluaran dan pemasukan keuangan dengan cara sederhan melalui buku tulis. Hal ini belum dapat menjadikan sumber informasi dalam pengambilan suatu keputusan terkait oprasionalisasi usaha tersebut. Dengan demikian dalam melakukan pengelolaan UMKM berperan sangat penting bagi perkembangan suatu UMKM (Muljanto, 2020). Berdasarkan data Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Lampung Timur, pada tahun 2022 terdapat 5.052 perusahaan perdagangan. Kabupaten Lampung Timur memiliki 437 sarana perdagangan tercatat. Sarana perdagangan tersebut terdiri dari 9 pasar, 69 kelompok pertokoan, 133 minimarket, 198 toko, 15 restoran/rumah makan, dan 13 warung/kedai makan. Selain itu, ditambah dengan 59 unit pasar desa sebagai sarana perdagangan yang ada di Kabupaten Lampung Timur. Di Desa Sribhawono Lampung Timur, banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam pencatatan transaksi dan pelaporan, sehingga menimbulkan masalah efisiensi dan akuntabilitas usaha. Berdasarkan hasil wawancara yang terdapat di Desa Sribhawono Lampung Timur pelaku UMKM yang melakukan pengelolaan keuangan secara sederhana dengan buku tulis yaitu 4 dari 5 orang. Penjual menggunakan buku tulis sebagai alat untuk mencatat rekap penjualan dan stok barang. Hasil wawancara tersebut pelaku UMKM mengatakan bahwa dengan mencatat keuangan dengan secara sederhana memiliki banyak kendala yaitu buku sering hilang dan rusak, rentan kesalahan dalam penulisan karna secara manual dalam menghitung jumlah dapat menyebabkan hasil tidak seusia, memakan waktu dan tidak efisien hal tersebut sering terjadi saat warung atau toko ramai, sulit melacak jika terdapat kesalahan dalam merekap hasil keuangan.

Dengan demikian masih terdapatnya pelaku usaha yang menggunakan manjemen keuangan secara sederhana dengan banyak kelemahannya hal tersebut perlu ditindak lanjutkan agar mempermudah UMKM dalam merekap pemasukan, stok barang dalan lain sebagainya sehingga lebih mudah untuk dipantau dan efisien. Untuk menjawab tantangan ini perlu direalisasikan dengan aplikasi atau *soft-ware*. UMKM yang sukses dengan mengembangkan bisnisnya menjadi skala yang lebih besar dibuktikan dengan memecahkan solusi kekuarangan UKM melalui penggunaan sistem informasi. Pengelolaan laporan keuangan menjadi maslah karna pemilik usaha mengabaikan pentingnya pengelolaan laporan keuangan. Penggunaan teknologi dalam sistem keuangan dapat membantu para pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan ilmu akuntansi, sehingga mereka tidak perlu mempelajari tahapan demi tahapan siklus akuntansi secara manual yang dirasa rumit sehingga lebih mudah dengan mengguanakan aplikasi atau *soft-ware* (Muljanto, 2020).

Penelitian ini dilakukan di desa Sribhawono Lampung Timur dengan merancang aplikasi atau *soft-ware* dalam pengelolaan keuangan berbasis mobile yang akan diterapkan oleh pelaku UMKM. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengembangkan aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi UMKM untuk mempermudah UMKM dalam memantau hasil keuanagan. (2) Meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan usaha sehingga menciptakan sistem yang memungkinkan semua informasi terkait pengelolaan usaha, seperti keuangan dapat diakses dan dipahami oleh pemilik UMKM. Efisensi yang dimaksud adalah mengoptimalkan proses dan penggunaan sumber daya agar usaha karana penggunaan teknologi dapat mengurangi biaya, waktu, dan kesalahan dalam pengelolaan keuangan, Stok dan lain sebagainya. (3) Memberikan solusi digital yang mudah digunakan oleh pelaku UMKM.

METODE

Menurut Rifa' tahun 2021 metodologi penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021). Metodologi adalah awal dari metode dan lebih mendasar dari metode (Ali, 2022). Pada penelitian ini, metode penelitian menguanakan pendekatan *capstone project* adalah proyek akademik yang bertujuan untuk mendemonstrasikan pengetahuan di bidang yang sedang dipelajari dengan menggunakan topik permasalahan nyata (Pratiwi, 2024). Pendekatan *capstone project* berorientasi pada pengembangan solusi berbasis teknologi informasi, khususnya aplikasi pengelolaan keuangan untuk mendukung kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur. Pendekatan *capstone project* dipilih karena sesuai untuk penelitian terapan yang berfokus pada penyelesaian masalah nyata melalui inovasi teknologi.

Untuk mendapatkan data-data yang mendukung penyelesaian laporan ini, penulis menggunakan beberapa motode. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan *capstone project* adalah sebuah pembelajaran dengan Menerapkan yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran dengan membuat Inovasi dan pengembangan produk (Alfa et al., 2024). *Capstone project* pada penelitian ini adalah dengan fokus pada pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis teknologi informasi untuk mendukung UMKM di Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur.

Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang digabungkan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan (Syahputri et al., 2023). Proses penelitian dimulai dari identifikasi masalah yang dihadapi UMKM, khususnya terkait dengan keterbatasan pencatatan dan pengelolaan keuangan. Masalah yang sering ditemukan antara lain pencatatan transaksi yang masih manual, keterbatasan laporan keuangan yang sistematis, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan kas usaha. Setelah permasalahan teridentifikasi, dilakukan perancangan solusi berupa aplikasi digital, dilanjutkan dengan proses pengembangan sistem yang menyesuaikan kebutuhan pengguna, dan diakhiri dengan tahap implementasi serta evaluasi hasil.

Data Penelitian

Data yang valid dan reliabel memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang tepat, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diaplikasikan secara efektif dalam konteks yang lebih luas. Tanpa data yang kuat, temuan penelitian berisiko menjadi bias atau kurang representatif (Wendy, 2021).

Sumber Data

sumber data yang digunakan dalam penelitian bisa berupa data primer yaitu yang didapatkan secara langsung melalui observasi, survei, atau eksperimen, atau data sekunder yang berasal dari literatur, laporan, atau database yang sudah ada (Sulung & Muspawi, 2024). Data penelitian ini adalah data primer yaitu diperoleh dari pelaku UMKM dan data sekunder pemerintah daerah, serta publikasi resmi seperti *Statistik Daerah Kabupaten Lampung Timur 2023* yang berfungsi sebagai acuan makro terkait kondisi ekonomi wilayah.

Metode Pengumpulan Data:

Pengertian Survei adalah penelitian yang berusaha mengumpulkan data satu atau beberapa variable yang diambil dari anggota populasi tersebut pada penelitian (Maidiana, 2021). Pada penelitian ini survei digunakan untuk mengetahui pola pencatatan keuangan UMKM. Menurut Widiyanto (2016), wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan tujuan tertentu, dan di mana satu pihak (pewawancara) berusaha mendapatkan informasi dari pihak lain (narasumber) (Wulandari et al., 2024). Pada penelitian ini wawancara digunakan untuk menggali kebutuhan mendalam pelaku usaha terkait fitur aplikasi. Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa catatan keuangan atau laporan yang digunakan oleh UMKM. Studi Literatur adalah kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat dan mengelolah bahan penelitian (Jamaludin et al., 2023). Studi lliteratur pada penelitian dengan mempelajari jurnal, buku, dan penelitian terdahulu terkait pengelolaan keuangan UMKM dan pemanfaatan teknologi informasi. Waktu Pengumpulan Data memprngaruhi hasil data yang didapatkan (Nurfajriani et al., 2024). Data dikumpulkan pada penelitian ini yaitu pada tahun 2025, bersamaan dengan pelaksanaan survei dan wawancara lapangan.

Arsitektur Model

Keberhasilan sistem informasi yang sesuai dengan tujuan bisnis juga didukung oleh penerapan struktur arsitektur seperti TOGAF dan penggabungan komputasi awan. Membuat model arsitektur sistem terdistribusi yang efisien, aman, dapat memenuhi semua kebutuhan bisnis (Ilham et al., 2025). Arsitektur digitalkegiatan menggambar dengan menggunakan komputer serta pemanfaatan produk teknologi komunikasi dan informasi (TKI) dalam melakukan proses desain arsitektur secara total (Muafani & Purwanto, 2022). Aplikasi yang dikembangkan menggunakan basis data terstruktur untuk menyimpan informasi pengguna,

transaksi, dan laporan keuangan. Model arsitektur sistem dirancang agar mampu mendukung fleksibilitas penggunaan oleh pelaku UMKM yang memiliki latar belakang berbeda dalam penggunaan teknologi. Adapun tabel utama yang digunakan meliputi:

1. Tabel Pengguna: menyimpan informasi pribadi dan usaha, seperti nama, email, kata sandi, profil usaha, serta data operasional (stok barang dan produk baru).
2. Tabel Transaksi: berisi catatan transaksi meliputi tanggal, jenis transaksi (pemasukan/pengeluaran), jumlah, deskripsi, dan metode pembayaran.
3. Tabel Laporan: digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan berkala, khususnya pemasukan yang dapat dipantau secara harian, mingguan, maupun bulanan.

Analisis dan Perancangan Sistem

Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menjelaskan bagian-bagian dari komponen dengan mempelajari seberapa baik bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Perancangan sistem adalah penentuan proses dan data yang diperlukan oleh sistem baru. Tujuan dari perancangan sistem adalah memenuhi kebutuhan pemakai sistem serta untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap (Triadi & Roestam, 2019). Perancangan sistem dilakukan melalui dua aspek, yaitu fungsional dan non-fungsional.

Aspek Fungsional

Kebutuhan fungsional merupakan kebutuhan akan fasilitas yang dibutuhkan serta aktivitas apa saja yang dilakukan oleh sistem secara umum (Setiyani & Tjandra, 2021). Aspek fungsional pada penelitian ini adalah registrasi dan login pengguna, pencatatan transaksi harian dan bulanan, pembuatan laporan keuangan sederhana, penambahan produk baru serta stok barang dan pencatatan uang masuk berdasarkan tanggal transaksi.

Aspek Non Fungsional

Kebutuhan non fungsional dapat dianggap sebagai kriteria dari kualitas atau kinerja yang harus dipenuhi oleh sistem perangkat lunak dan ini merupakan elemen kunci yang harus ditangani selama proses pengembangan (Aziiza & Fadhilah, 2020). Pada penelitian ini aspek nonfungsional yaitu:

a. Perangkat lunak: Android Studio untuk pengembangan aplikasi, Figma untuk perancangan antarmuka pengguna, serta Visual Studio Code untuk penulisan skrip pendukung.
b. Perangkat keras: Laptop sebagai media pengembangan, serta smartphone berbasis Android sebagai perangkat uji coba aplikasi.

Tahapan Analisis Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan (Hanyfah et al., 2022). Dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebutuhan pengguna UMKM, melalui survei dan wawancara untuk mengetahui fitur aplikasi yang paling relevan.
2. Perancangan aplikasi berbasis user-friendly, agar dapat digunakan oleh pelaku UMKM dengan berbagai tingkat pemahaman teknologi.
3. Implementasi sistem, dengan membangun prototipe aplikasi menggunakan Android Studio dan melakukan uji coba langsung pada pengguna sasaran.
4. Evaluasi efektivitas aplikasi, dilakukan melalui umpan balik pengguna serta analisis efisiensi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan dibandingkan dengan metode manual.

Alasan Pemilihan Metode

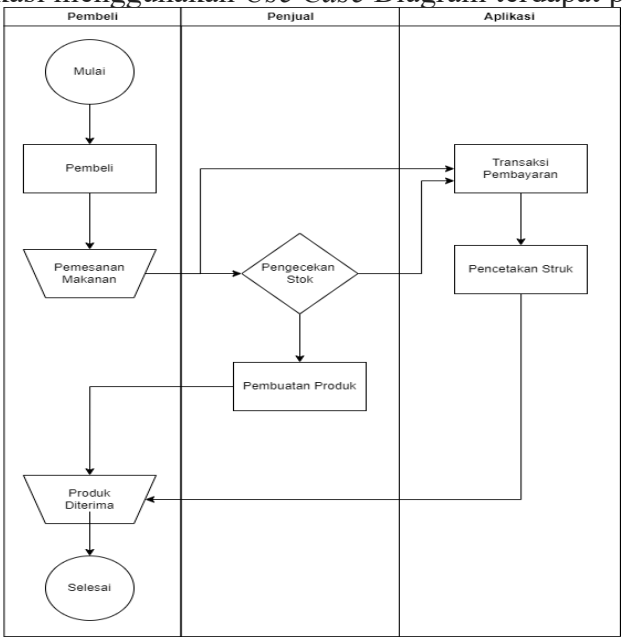
Pendekatan capstone project dipilih karena metode ini menekankan pada pemecahan masalah nyata dengan hasil berupa produk yang dapat diimplementasikan. Selain itu, metode ini relevan dengan tujuan penelitian, yaitu menghadirkan aplikasi pengelolaan keuangan yang tidak hanya konseptual tetapi juga aplikatif. Dengan metode ini, aplikasi yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas keuangan UMKM, serta menjadi kontribusi nyata bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Sribhawono.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi ini dikembangkan dengan fitur utama yang terdiri dari registrasi dan login pengguna, pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran barang jualan, pembuatan laporan keuangan yang otomatis, analisis arus kas, serta manajemen stok barang yang dijual. Selain itu, terdapat fitur tambahan yaitu berupa notifikasi pengingat pencatatan transaksi dan penyimpanan laporan dalam bentuk format digital.

Perancangan Proses

Dalam proses perancangan aplikasi ini akan di gambarkan menggunakan *Use Case* yaitu berupa Diagram untuk menjelaskan sesuatu yang akan dilakukan oleh sistem serta aktor-aktor yang akan berhubungan dengan proses-proses yang ada pada sistem. Berikut adalah rancangan aplikasi menggunakan *Use Case* Diagram terdapat pada gambar 2.



Gambar 1. Use Case Diagram Aplikasi Pengelola Keuangan Untuk UMKM

Deskripsi *Use Case* Diagram adalah sebagai berikut:

1. Pembeli atau konsumen memilih produk untuk dibeli.
2. Penjual memasukan pesanan pembeli ke dalam keranjang.
3. Pembeli melakukan pembayaran apabila barang yang dipesan sudah sesuai dan stok masih tersedia.
4. Penjual dapat melihat, menambahkan stok barang, serta dapat juga menambahkan produk baru pada aplikasi.

Implementasi

Hasil implementasi menunjukkan perancangan aplikasi dapat membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi dengan lebih baik, mempermudah pemantauan keuangan,

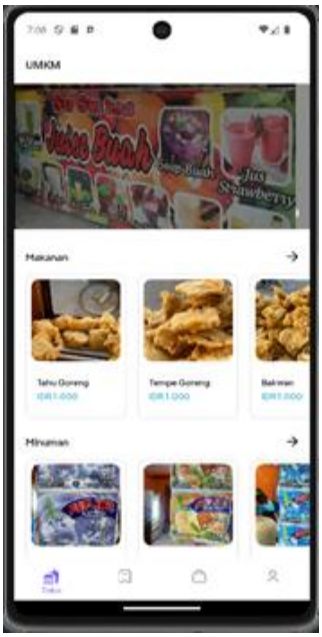
serta menyediakan laporan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Uji coba aplikasi kepada pengguna UMKM menunjukkan respons positif terutama dalam hal kemudahan penggunaan dan peningkatan transparansi keuangan. Pada tahap implementasi ini merupakan tahap pengujian yang akan menampilkan trampilan aplikasi yang sudah di rancang.

Berikut tampilan menu log in dan register pada aplikasi yang terdapat pada gambar 2.



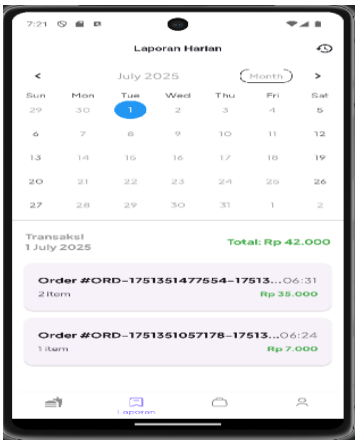
Gambar 2. Format login aplikasi, dan pembuatan akun untuk aplikasi UMKM

Berikutnya adalah tampilan dari halaman menu utama.



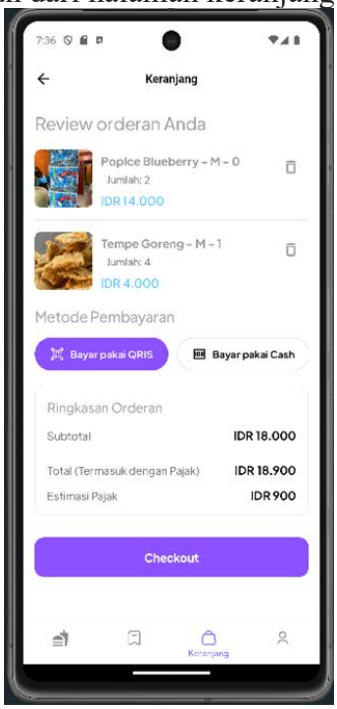
Gambar 3. Rancangan Halaman Menu Utama

Berikutnya adalah tampilan dari halaman laporan hasil transaksi harian dari penjualan.



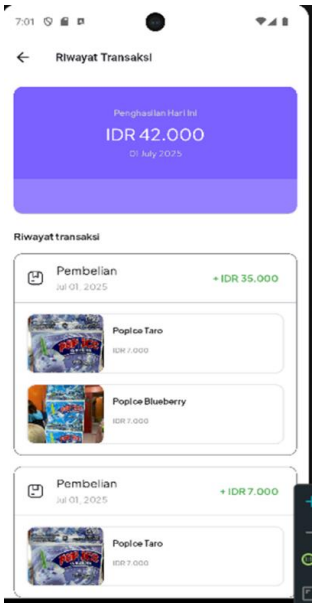
Gambar 4. Tampilan Halaman Laporan Transaksi

Berikutnya adalah tampilan dari halaman keranjang pembelian.



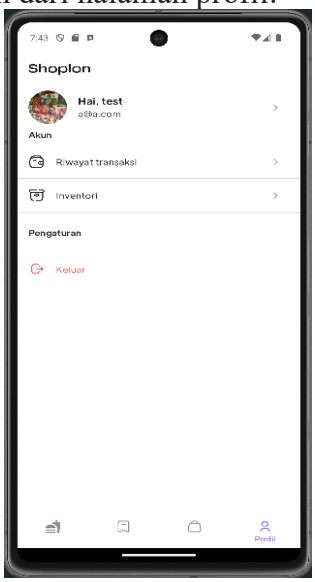
Gambar 5. Halaman Keranjang Pembelian

Berikutnya adalah tampilan riwayat transaksi penjualan.



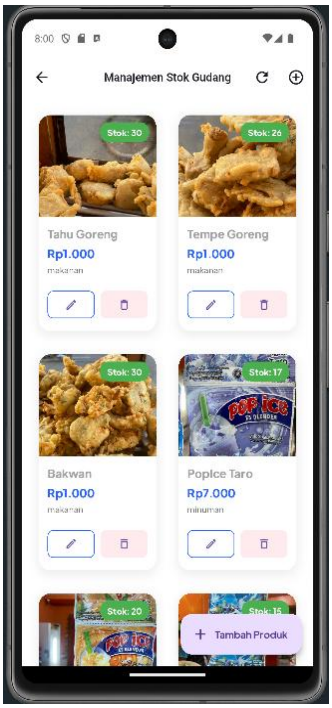
Gambar 6. Halaman riwayat transaksi penjualan

Berikutnya adalah tampilan dari halaman profil.



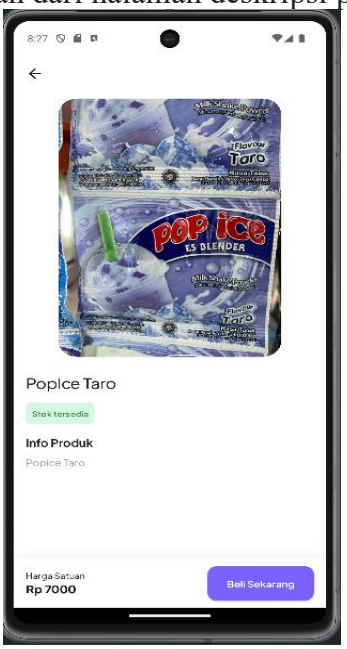
Gambar 7. Tampilan halaman profil

Berikutnya adalah tampilan dari invatori.



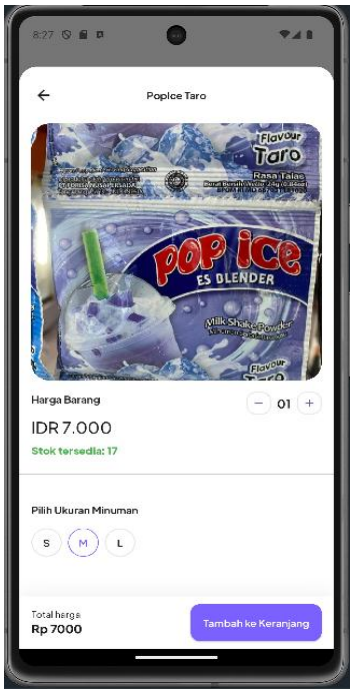
Gambar 8. Tampilan halaman inventori

Berikutnya adalah tampilan dari halaman deskripsi produk.



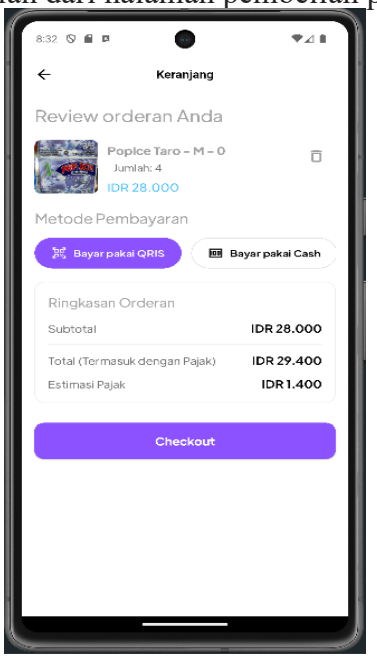
Gambar 9. Deskripsi produk

Berikutnya adalah tampilan dari halaman transaksi produk.



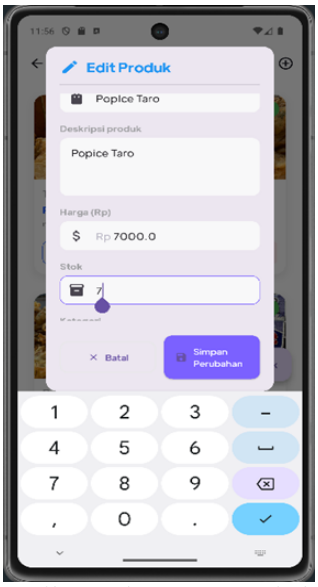
Gambar 10. Tampilan apabila akan melakukan transaksi produk

Berikutnya adalah tampilan dari halaman pembelian produk.



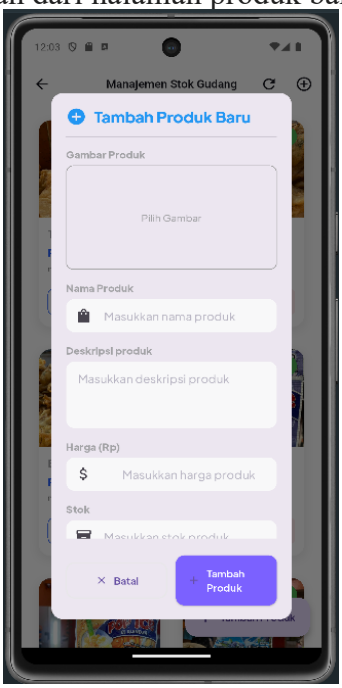
Gambar 11. Halaman total transaksi pembelian produk

Berikutnya adalah tampilan dari halaman penambahan stok barang



Gambar 12. Tampilan Halaman Penambahan Stok Barang

Berikutnya adalah tampilan dari halaman produk baru untuk ditambahkan ke toko.



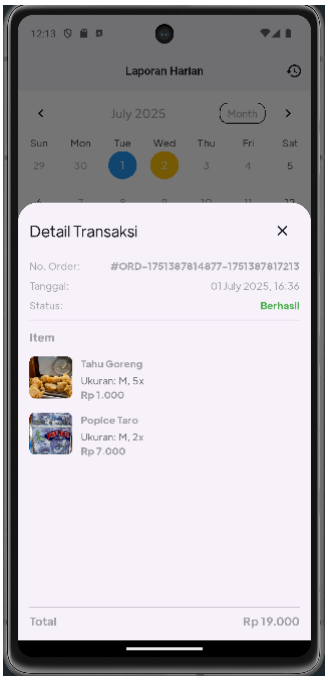
Gambar 13. Penambahan produk baru untuk ditambahkan ke toko

Berikutnya adalah tampilan dari halaman Laporan hasil penjualan di tanggal tertentu serta semua barang yang dibeli.



Gambar 14. Laporan hasil penjualan di tanggal tertentu serta semua barang yang dibeli

Berikutnya adalah tampilan dari halaman Laporan detail transaksi serta semua barang yang dibeli.



Gambar 15. Laporan hasil penjualan di tanggal tertentu serta semua barang yang dibeli

Pengendalian internal merupakan bagian yang sangat penting agar tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien, sekaligus mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem serta membantu operasional agar lebih terarah (Fitriani & Hwihanus, 2023). Dengan dilakukannya perancangan aplikasi pengelolaan UMKM dapat tercapainya opresainal yang dilakukan akan lebih efektif dan efisien.

Pembahasan

1. Pentingnya Digitalisasi dalam Pengelolaan Keuangan UMKM
   Digitalisasi adalah proses perubahan yang terjadi pada teknologi bersifat analog ke teknologi bersifat digital (Harahap & Harahap, 2023). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

(UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara berkembang (Santoso et al., 2025). Banyak UMKM di Indonesia, termasuk di Desa Sribhawono, Kecamatan Bandar Sribhawono, Kabupaten Lampung Timur, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan masih terdapatnya UMKM yang menggunakan metode manual dalam pencatatan transaksi dan laporan keuangan (dicatat menggunakan buku tulis). Hal yang menyebabkan kurangnya akurasi, keterlambatan dalam pengambilan keputusan, serta rendahnya transparansi dalam operasional usaha (Serang & Ardanugraha, 2025). Dengan demikian hadirnya aplikasi berbasis Android yang dirancang melalui penelitian ini, dapat membuat pelaku UMKM Desa Sribhawono dapat memperoleh kemudahan dalam mencatat pemasukan, pengeluaran, serta melakukan analisis keuangan dengan lebih terperinci menggunakan aplikasi dan mudah untuk mengambil keputusan dalam usahanya. Pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan bagi UMKM juga mendorong peningkatan literasi digital. Melalui aplikasi sederhana namun fungsional dalam penggunaannya, menjadikan pelaku usaha yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan dapat terbantu. Dampaknya tidak hanya pada efisiensi waktu, tetapi juga dapat meningkatkan kepercayaan diri bagi pelaku UMKM dalam mengelola usahanya (Saputri & Arnilasari, 2025). Dengan terdapatnya perancangan aplikasi keuangan sehingga pelaku UMKM dapat beradaptasi pada era digital dan lebih efisien dalam pengelolaan keuangan maupun stok barang.

2. Fitur- fitur yang terdapat pada aplikasi
   a. *Log In* aplikasi / *Register*
      Halaman pertama pada tampilan aplikasi adalah Log In atau register. Pada menu ini pengguna aplikasi dapat meakukan register terlebih dahulu jika belum memiliki akun. Jika pengguna sudah memiliki akun maka dilakukannya Log In dengan memasukan email dan kata sandi seperti pada gambar 2.
   b. Menu Utama
      Pada halaman menu utama menampilkan keseluruhan dari produk yang dijual tampilan yang di tampilkan pada gambar 3.
   c. Laporan Transaksi
      Pada gambar 4 merupakan tampilan dari fitur laporan transaksi, pengguna atau pelaku UMKM dapat melihat, memantau atau menganalisis hasil penjualan setiap harinya. Selain itu terdapat detail produk yang terjual pada hari tersebut.
   d. Keranjang
      Pada fitur keranjang penjual terdapat *review orderan* yaitu menu yang dapat melihat orderan yang dimasukan penjual. Hal ini mempermudah penjual untuk melihat atau memastikan jumalah orderan sudah sesuai. Selain itu terdapat bagian metode pembayaran, penjual dapat memilih metode pembayaran yang akan digunakan. Terdapat 2 pilihan metode pembayaran yaitu bayar menggunakan Qris atau Cash sesuasi dengan keinganan pembeli. Bagian ringkasan orderan juga terdapat pada fitur ini. Ringkasan orderan terdiri dari subtotal, etimasi pajak dan total keseluruhan termasuk pajak. Hal ini dapat mempermudah pelaku UMKM dalam pengelolaan pajak. Apabila telah dipastikan pesanan sesuai penjual memilih fitur *chekout* sehingga pembelian pesanan konsumen tersimpan atau terekap otomatis dengan sistem.
   e. Penambahan stok barang
      Pada menu ini pelaku UMKM dapat mengedit stok barang yang terdapat dalam aplikasi. Pengeditan yang dilakukan meliputi gambar produk, nama produk, deskripsi produk yang dijual, harga, dan stok. Dengan demikian fitur ini dapat mempermudah UMKM dalam mengembangkan usaha.
   f. Penambahan produk baru
      Pengguna aplikasi dapat menambahkan produk baru untuk dijual, dengan menambahkan foto produk sebagai contoh barang, serta menambahkan deskripsi

produk untuk memperjelas, memberikan harga pada produk baru serta penambahan stok barang.

3. Efisiensi Operasional Melalui Aplikasi
   Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan dalam usaha. Pencatatan transaksi yang sebelumnya memerlukan waktu lama karena dilakukan manual, kini dapat dilakukan dengan lebih cepat dengan menggunakan digital (Rahadi et al., 2024). Laporan keuangan dapat dihasilkan dengan otomatis, sehingga pelaku usaha tidak perlu lagi menyusun laporan secara manual yang sering kali menimbulkan kesalahan dalam menghitung (Legina & Sofia, 2020). Efisiensi ini berdampak pada berkurangnya biaya operasional. Pada penelitian ini aplikasi yang dirancang dapat mendukung manajemen dalam stok barang penjualan. Fitur penambahan produk baru, pengelolaan inventori, serta notifikasi pengingat membantu pelaku usaha sehingga tidak mengalami kekurangan stok secara tiba-tiba. Dengan demikian, aplikasi yang dibuat pada penelitian ini tidak hanya berfokus pada pencatatan keuangan, tetapi juga pada aspek operasional yang sangat penting dalam mendukung kelancaran usaha para pelaku UMKM.
4. Transparansi dan Akuntabilitas Usaha
   Salah satu kelemahan utama UMKM yang masih mengelola keuangan secara manual adalah rendahnya transparansi dan akuntabilitas (Munizu et al., 2023). Banyak pelaku usaha yang tidak memiliki catatan keuangan yang jelas, sehingga sulit untuk mengevaluasi kinerja bisnisnya. Dengan aplikasi ini, setiap transaksi tercatat dengan baik dan dapat diakses kembali sewaktu-waktu (Indriani et al., 2024). Hal ini mendukung prinsip transparansi, baik bagi pemilik usaha sendiri maupun bagi pihak lain seperti mitra bisnis atau lembaga keuangan. Transparansi yang dihasilkan dari aplikasi juga dapat meningkatkan peluang UMKM untuk mendapatkan dukungan eksternal, misalnya dalam bentuk pinjaman modal dari perbankan. Lembaga keuangan cenderung lebih percaya memberikan modal kepada UMKM yang memiliki laporan keuangan rapi dan dapat dipertanggungjawabkan (Lubis et al., 2025). Dengan demikian perncangan aplikasi yang dibuat pada penelitian ini dapat membantu pelaku UMKM terkait transparasi dan akuntabilitas usaha karana penggunaan aplikasi mempermudah pemilik UMKM dalam memantau penjualan .
5. Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Pelaku UMKM
   Aplikasi memberikan solusi teknis aplikasi, penelitian ini juga berdampak pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM. Melalui proses penggunaan aplikasi, pelaku usaha secara tidak langsung dilatih untuk memahami pentingnya pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM belajar cara membaca laporan dengan penggunaan aplikasi, menganalisis serta membuat keputusan berbasis data. Pelaksanaan penggunaan aplikasi UMKM berjalan dengan lancar dan meningkatkan kedisiplinan pelaku UMKM terhadap pencatatan akuntansi serta memberikan manfaat bagi kemajuan usaha mereka (Lutfillah & Putri, 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu aplikasi yang di berikan UMKM dengan aplikasi pencatatan dan pelaporan keuangan bagi UMKM untuk mempermudah UMKM dalam memantau hasil keuanagan. Dengan kompetensi yang meningkat, UMKM di Desa Sribhawono diharapkan dapat berkembang lebih baik dan dapat diterapkan terus-menerus.
6. Analisis Implementasi Perancagan Aplikasi
   Aplikasi UMKM sangat penting untuk diterapkan karna pengelolaan keuangan sangat diperlukan. Hasil implementasi perancangan aplikasi membuat UMKM dalam pengelolaan barang lebih efisien. Penggunaan aplikasi lebih sederhana karna tidak memakan waktu untuk merekapitulasi ulang hasil keuangan, dan sisa stok barang. Kesalahan pencatatan berkurang karena sistem otomatisasi melalui aplikasi. Biaya yang diberikan berkurang karna tidak menggunakan buku tulis dan alat tulis. Dan kepercayaan diri bagi pelaku

UMKM dalam mengelola usaha dengan adanya laporan keuangan yang rapi. Selain itu, aplikasi ini juga memberikan dampak positif dalam hal perencanaan bisnis. Dengan adanya data yang terdokumentasi dengan baik, pelaku usaha dapat menganalisis tren pemasukan dan pengeluaran, sehingga lebih mudah merencanakan strategi pengembangan usaha di masa depan.

7. Tantangan dalam Implementasi
   Penerapan aplikasi dalam pengolaan keuangan memiliki banyak keuntangan, namun terdapat juga tantangan pada proses implementasinya. Tantangan seperti kesulitan memilih akun yang akan digunakan untuk jurnal karena belum memiliki pemahaman mengenai akuntansi dengan baik (Islamiati et al., 2025). Pada penelitian ini terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Keterbatasan informasi digital masih menjadi kendala utama. Tidak semua pelaku UMKM terbiasa menggunakan aplikasi berbasis Android, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan. Keterbatasan perangkat merupakan hambatan, karna mayoritas pelaku UMKM di Desa Sribhawono Lampung Timur tidak memiliki *smartphone*. Selain itu, dari sebagian pelaku UMKM yang terbiasa dengan metode manual mereka merasa lebih nyaman menggunakan catatan kertas meskipun kurang efisien. Oleh karena itu, sosialisasi dan edukasi berperan penting untuk mengubah pola pikir tersebut.
8. Kontribusi Penelitian terhadap Pemberdayaan
   Dengan digitalisasi melalui aplikasi, tidak hanya menjadi lebih efisiensi, melainkan dapat menjadi strategi kunci dalam pemberdayaan ekonomi terintegrasi yang berkelanjutan. Teori TAM mengungkapkan konsep ekonomi terintegrasi adalah yang menggabungkan berbagai bidang dan pendekatan untuk pembangunan harmonis (Wicaksono & Edi, 2024). Pada Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemberdayaan UMKM di Desa Sribhawono. Dengan adanya aplikasi pengelolaan keuangan bagi UMKM, meningkatkan ke era digital. Pembeerdayaan melalui aplikasi pengelolaan UMKM di Desa Sribhawono diharapkan juga dapat berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat desa secara keseluruhan. Penelitian ini dapat menjadi model bagi pengembangan aplikasi serupa di wilayah lain dengan karakteristik yang sama. Dengan demikian, manfaat penelitian ini tidak hanya terbatas pada Desa Sribhawono, tetapi juga dapat diimplementasikan diberbagai daerah di Indonesia.
9. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya
   Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menekankan pentingnya teknologi informasi dalam mendukung UMKM. Pada penelitian oleh Wicaksono dkk. (2024) menunjukkan bahwa Aplikasi keuangan ditujukan untuk memudahkan organisasi dalam melakukan pencatatan keuangan serta mengelola segala transaksi organisasi. Aplikasi pencatatan keuangan ini dibuat sedemikian rupa berdasarkan kebutuhan dari organisasi (Salshavira, 2024). Hasil penelitian lain menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis Android yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mencatat, mengatur, dan menganalisis keuangan (Ningtyas & Rivai, 2024).
   Demikian juga dengan penelitian ini menekankan pentingnya sistem keuangan digital atau berbasis aplikasi untuk mendukung transparansi, efisensi,dan pemberdayaan UMKM dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru berupa aplikasi yang siap digunakan secara praktis oleh pelaku UMKM.
10. Prospek Pengembangan Aplikasi
    Aplikasi ini masih memiliki ruang untuk dikembangkan lebih lanjut. Beberapa fitur tambahan yang dapat dipertimbangkan antara lain:
    a. Layanan perbankan untuk memudahkan transaksi digital.

b. Fitur analisis keuangan yang lebih mendalam, seperti grafik pertumbuhan dan prediksi arus kas.
c. Dukungan multi-bahasa untuk menjangkau pelaku UMKM dari berbagai daerah.
d. Sistem keamanan data yang lebih canggih untuk melindungi informasi pengguna.
e. Fitur untuk jual beli online dan menggunakan jasa ojek online untuk mengantar produk penjualan.

11. Dengan pengembangan lanjutan, aplikasi ini dapat menjadi platform keuangan digital yang lebih komprehensif dan mampu bersaing dengan aplikasi sejenis di pasar dan harapannya para pelaku UMKM di Desa Sribhawono dapat terus mengembangkan usaha di bidang UMKM daerah, agar pendapatan dapat meningkat pesat.
12. Implikasi Akademis dan Praktis
Secara akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang sistem informasi berbasis aplikasi, khususnya penerapan teknologi informasi pada skala usaha kecil. Secara praktis, aplikasi ini menjadi solusi nyata bagi permasalahan yang dihadapi UMKM di Desa Sribhawono. Implementasi aplikasi ini menunjukkan bahwa teknologi dapat diadaptasi oleh masyarakat jika dirancang secara sederhana dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini membuka peluang besar bagi pengembangan inovasi teknologi lain yang berbasis pada kebutuhan masyarakat Desa Sribhawono.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi, dapat disimpulkan bahwa aplikasi pengelolaan keuangan UMKM yang dikembangkan di Desa Sribhawono mampu memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi pelaku usaha, khususnya dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta pengelolaan stok barang. Aplikasi ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi, karena proses pencatatan yang sebelumnya manual dan memakan waktu kini dapat dilakukan secara cepat dan otomatis. Selain itu, tingkat akurasi pencatatan meningkat, sehingga kesalahan hitung dapat diminimalkan.

Di sisi lain, keberadaan aplikasi ini juga mendukung prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap transaksi yang tercatat dapat diakses kembali kapan pun, sehingga pelaku UMKM memiliki dokumentasi keuangan yang rapi dan dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini juga membuka peluang bagi UMKM untuk mendapatkan akses pendanaan dari lembaga keuangan karena laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur. Dengan demikian, aplikasi tidak hanya membantu dari sisi teknis pencatatan, tetapi juga memberikan dampak strategis terhadap perkembangan usaha. Penggunaan aplikasi ini secara tidak langsung meningkatkan pengetahuan tentang kemajuan digital dan manajerial bagi pelaku UMKM. Proses penggunaan aplikasi melatih pelaku usaha untuk terbiasa membaca laporan, menganalisis arus keuangan, serta mengambil keputusan berbasis data. Dampaknya, pelaku UMKM menjadi lebih percaya diri dalam mengelola usahanya dan lebih siap menghadapi persaingan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi, melalui aplikasi sederhana namun fungsional, dapat menjadi instrumen penting dalam pemberdayaan UMKM. Ke depan, aplikasi ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan fitur tambahan serta diimplementasikan di berbagai wilayah lain di Indonesia dengan karakteristik serupa.

REFERENSI

Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Alfa, B. N., Purnamasari, M., & Utami, D. (2024). Peningkatan pengetahuan siswa mengenai produk industri melalui pengenalan konsep Capstone design project. *Jurnal Inovasi dan Terapan Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 18–24.

Ali, M. M. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapan nya dalam penelitian.

JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd, *1*(2), 1–5.
Aziiza, A. A., & Fadhilah, A. N. (2020). Analisis Metode Identifikasi dan Verifikasi Kebutuhan Non Fungsional. *Applied Technology and Computing Science Journal*, *3*(1), 13–21.
Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam penerapan siklus produksi dan pengendalian internal untuk meningkatkan efektivitas kinerja UMKM. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, *1*(1), 26–38.
Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarso, I. (2022). Penerapan metode kualitatif deskriptif untuk aplikasi pengolahan data pelanggan pada car wash. *Semnas Ristek (Seminar Nasional Riset Dan Inovasi Teknologi)*, *6*(1).
Harahap, A. F. R., & Harahap, A. M. (2023). Peran digitalisasi dalam meningkatkan partisipasi publik pada pengambilan keputusan tata negara. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, *9*(2), 769–776.
Ilham, M., Adiansyah, F., & Hanif, I. F. (2025). ARSITEKTUR SISTEM TERDISTRIBUSI UNTUK ENTERPRISE: MODEL DESAIN DAN IMPLEMENTASI. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi*, *2*(4), 1344–1451.
Indriani, R., Harmen, H., Hutagalung, G. R. S., Limbong, N. G. C., Sembiring, O., Sihaloho, R. P., Simarmata, R. C., & Sahfitri, S. (2024). Analisis penyusunan laporan keuangan guna mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam etika keuangan. *MES Management Journal*, *3*(2), 427–441.
Islamiati, I., Qurrotul'Aini, S., Anisah, A., & Asman, N. (2025). Peran digitalisasi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM melalui aplikasi kasir pintar. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, *6*(2), 545–558.
Jamaludin, U., Pribadi, R. A., & Sarni, S. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Ipa Untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *9*(2), 3247–3256.
Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Sebagai Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada Umkm. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, *4*(2), 172–190.
Lubis, R. M. O., Pathuansyah, Y., & Shanty, A. M. M. (2025). Pelatihan manajemen keuangan digital bagi pelaku UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis online. *Jurnal Transformasi Pendidikan Indonesia (JTPI)*, *3*(3), 311–317.
Lutfillah, N. Q., & Putri, B. L. A. (2024). Tantangan dalam Perancangan dan Implementasi Aplikasi Laporan Keuangan untuk UMKM. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, *31*(1).
Maidiana, M. (2021). Penelitian survey. *ALACRITY: Journal of Education*, 20–29.
Maitasari, B., Elizabeth, T., Studi, P., Informasi, S., & Data, U. M. (2023). *Aplikasi stok barang pada toko mega jaya 12*. 543–549.
Muafani, M., & Purwanto, L. M. F. (2022). Modeling Digital Dalam Mendukung Perancangan Bangunan. *Teodolita: Media Komunkasi Ilmiah di Bidang Teknik*, *23*(1), 13–21.
Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan pembukuan via aplikasi akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, *6*(1), 40–43.
Munizu, M., Tandiono, R., Pravitasari, E., Kardini, N. L., Hendrawan, H., Nur, T., Siswanto, A., & Manuaba, I. B. K. (2023). *UMKM: Peran pemerintah dalam meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Ningtyas, D., & Rivai, I. (2024). Rancang Bangun Aplikasi Pembukuan Keuangan UMKM Berbasis Website (Studi Kasus: UMKM Indah Fashion). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, *6*(1), 11–19.
Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*,

10(17), 826–833.

Polgan, J. M., Haryadi, P., Rizal, C., Novelan, M. S., Pembangunan, U., Budi, P., & Fotocopy, T. D. (2025). *Perancangan Aplikasi Stok Barang Dengan Metode Waterfall Berbasis Web*. *14*(April), 417–426.

Pratiwi, I. (2024). Capstone Project Data Analyst: Analisis Data Untuk Meningkatkan Pengunjung Resort Hotel Di Negara Portugal. *Repeater: Publikasi Teknik Informatika dan Jaringan*, *2*(2), 50–60.

Rahadi, B. P., Fauzi, I., Prawitasari, N., & Haryono, W. (2024). Perancangan Sistem Kasir Berbasis Web pada Toko Komputer Intechcom untuk Meningkatkan Efisiensi Manajemen Penjualan dan Stok Barang. *Journal Of Informatics And Busisnes*, *2*(3), 487–492.

Salshavira, N. (2024). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan dengan Menggunakan Android Studio. *Journal of Informatics and Advanced Computing (JIAC)*, *5*(2), 76–83.

Santoso, G., Rizal, M., Wiyana, H., & Subagja, S. N. (2025). Digitalisasi UMKM: Strategi Dan Model Bisnis Berbasis Teknologi Untuk Keberlanjutan. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, *1*(1), 21–30.

Saputri, S. R., & Arnilasari, M. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan oleh Pelaku UMKM Muda. *Journal of Islamic Economic Studies*, *1*(2), 121–133.

Serang, S., & Ardanugraha, I. G. P. (2025). Pengaruh Transparansi Informasi dalam Rantai Pasok terhadap Kecepatan Pengambilan Keputusan, Kinerja Logistik, dan Kepercayaan Mitra Bisnis: Studi pada PT Unilever Indonesia Tbk. Pabrik Makassar. *Center of Economic Students Journal*, *8*(1), 185–196.

Setiyani, L., & Tjandra, E. (2021). Analisis kebutuhan fungsional aplikasi penanganan keluhan mahasiswa studi kasus: stmik rosma karawang. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Teknologi Informasi*, *2*(01), 8–17.

Simanjuntak, R. P., Novalina, S. D., Aulia, R., & Rauf, M. F. (2024). *Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Aplikasi Digital Berbasis Web*. *5*, 43–53.

Sirait, E., & Purba, A. T. (2024). PENGEMBANGAN APLIKASI MOBILE UMKM UNTUK MENINGKATKAN PENJUALAN DAN JANGKAUAN PASAR. *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)*, *7*(2), 1061–1068.

Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami sumber data penelitian: Primer, sekunder, dan tersier. *Edu Research*, *5*(3), 110–116.

Syahputri, A. Z., Della Fallenia, F., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching*, *2*(1), 160–166.

Triadi, A., & Roestam, R. (2019). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMAAN KARYAWAN MENGGUNAKAN METODE ANALYTICAL HIERARCHI PROCCES (AHP) PADA PT. SIERRA SOLUTIONS INDONESIA JAMBI. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, *4*(4), 434–443.

Trivaika, E., Senubekti, M. A., & Belakang, L. (2022). *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*. *16*, 33–40.

Wendy, W. (2021). Efek interaksi literasi keuangan dalam keputusan investasi: pengujian bias-bias psikologi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*, *10*(1), 36–54.

Wicaksono, T. A. P., & Edi, S. W. M. (2024). Perancangan Aplikasi Pencatatan Keuangan Menggunakan Appsheet Studi Kasus Pada Karang Taruna Berdikari Ngasem Utara. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, *5*(2), 1567–1575.

Wulandari, R. A., Safitri, N. R., Mahesty, N. P. A., Kurniyanto, A., Afifah, F., Rahim, A. R. Bin, & Suhariyanto, S. (2024). Peningkatan Skill Wawancara Narasumber Melalui Pelatihan Jurnalistik Teknik Wawancara Narasumber Pada Siswa SMA 02 Masehi PSAK Semarang. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*, *2*(3),

205–218.